

TUGAS AKHIR
SARANA BANTU UNTUK IBU MENYUSUI ASI DI RUANG
PUBLIK TERBUKA



Disusun oleh :

Alfina Velenshia

62140002

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul :

PENGEMBANGAN DESAIN PENUTUP MENYUSUI UNTUK IBU MENYUSUI ASI DI RUANG PUBLIK TERBUKA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Alfina Velenshia
62.14.0002

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 20 Juni 2019

Nama Dosen :

Tanda Tangan

1. Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.
(Dosen Pembimbing I)

1. 

2. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn.
(Dosen Pembimbing II)

2. 

3. Drs. Purwanto, S.T., M.T.
(Dosen Penguji I)

3. 

4. Dra. Konihrawati, S.Sn., M.A.
(Dosen Penguji II)

4. 

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Disahkan Oleh :

Dekan

Ketua Program Studi




Dr. Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.



Ir. Eddy Christianto, MT., IAI.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan Judul :

Pengembangan Desain Penutup Menyusui untuk Ibu Menyusui ASI di Ruang Publik Terbuka

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi ataupun instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah cantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 Juni 2019



Alfina Velenshia

62.14.0002

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “*Pengembangan Desain Penutup Menyusui untuk Ibu Menyusui ASI di Ruang Publik Terbuka*” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana bagi mahasiswa program S1 di program studi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Ir. Henry Feriadi., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Eddy Christianto, MT., IAI. selaku Kepala Prodi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Ibu Sekar Adita, S.Sn., M.Sn. dan Ibu Centaury, S.Ds., M.Sn. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing saya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff di Prodi Desain Produk yang telah membekali penulis dengan materi dan ilmu selama Perkuliahan.
6. Ibu-ibu responden yang telah membantu Penulis dalam proses penelitian perilaku ibu menyusui di ruang publik terbuka.
7. Ibu Ismaya dan staff yang bersedia membantu dalam proses pembuatan produk.

8. Teman teman seperjuangan selama Tugas Akhir, Finne, Maria, Yoga, Dommy terima kasih atau bantuan dan kerjasamanya.
9. Jian yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan bantuan ketika penulis mengalami kesulitan hingga akhir.
10. Angger, Lius, Fia, Ari, Nelson, yang bersedia membantu dalam penyelesaian dan pembuatan dokumen digital untuk Tugas Akhir.
11. iKON (Hanbin, Jinhwan, Jiwon, Yunhyeong, Donghyuk, Junhoe, Chanwoo) melalui lagu-lagu mereka yang memberikan semangat dan membuat penulis berjuang sampai akhir.
12. Yuli, Claudia, dan teman-teman seangkatan, se-prodi dan pihak lainnya yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Terima kasih untuk orangtua penulis, Papa Amink dan Mama Indri atas kesabaran, kasih, dan dukungan. Untuk saudara penulis, Adik Leo atas pengertian dan dukungannya.
14. Terakhir dan teristimewa untuk Alm. Kakek Rusdi, atas cinta, kasih, dan sayang serta pelajaran hidup yang telah diberikan kepada penulis, dan atas kenangan yang berharga.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Alfina Velenshia

62.14.0002

ABSTRAK

Bayi pada usia di bawah dua belas bulan tidak lepas dari aktifitas menyusui. ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber pangan penting bagi bayi karena ASI mengandung nutrisi untuk bayi dan memberikan imunitas pada bayi, sehingga bayi tidak mudah terserang penyakit. Pada dasarnya, kegiatan menyusui dilakukan setiap dua hingga empat jam sekali setiap harinya. Dengan rentan waktu yang pendek seperti itu, ditambah dengan kegiatan ibu yang di luar rumah, seperti bekerja, berbelanja kebutuhan rumah maupun pribadi, hingga wisata ke dalam negeri atau luar negeri membuat menyusui ASI di ruang publik masih menjadi permasalahan di Indonesia terutama jika tidak ada ruang laktasi di tempat tersebut. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah penutup menyusui, namun terdapat masalah yang ditemukan pada sarana tersebut. Masalah yang didapat pada penutup menyusui yaitu bayi merasa gerah ketika kain mengenai wajah bayi sehingga tangan bayi berusaha untuk menyingkap kain penutup. Pengumpulan data lapangan penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara, kuesioner, dan observasi untuk melihat perilaku ibu ketika menyusui ASI. Analisa menggunakan metode *SCAMPER*. Pengembangan desain ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan ibu-ibu saat menyusui di ruang publik terbuka atau saat bepergian. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk pengembangan selanjutnya.

Kata kunci: *Ibu Menyusui, SCAMPER, Penutup Menyusui*

ABSTRACT

Babies under the age of twelve months can not be separated from breastfeeding activities. Breast milk is an important food source for babies because breast milk contains nutrients for babies and provides immunity to babies, so babies are not susceptible to disease. Basically, breastfeeding is carried out every two to four hours every day. With such a short time vulnerability, coupled with mother's activities outside the home, such as working, shopping for a home and personal needs, to domestic or foreign tours, breastfeeding in public spaces is still a problem in Indonesia, especially if there is no lactation in that place. One solution to this problem is to cover breastfeeding, but there are problems found in the facility. The problem with the breastfeeding cover is that the baby feels hot when the cloth hits the baby's face so that the baby's hands try to uncover the cloth. Field data collection research was conducted by conducting interviews, questionnaires, and observations to see the behavior of mothers when breastfeeding breast milk. Analyze using the SCAMPER method. The development of this design is expected to solve the problems of mothers while breastfeeding in open public spaces or while traveling. This research can be further developed for further development.

Keywords: *Breastfeeding, SCAMPER, Nursing Cover.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat	3
1. Tujuan	3
2. Manfaat	3
E. Metodologi Desain (Kerangka Berpikir)	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Lingkungan dan Kegiatan Penggunaan Produk.....	6
1. Definisi dan jenis lingkungan ruang publik.....	6
2. Definisi dan jenis kegiatan (aktifitas)	7
B. Pengguna.....	8
1. Perilaku menyusui ASI Eksklusif	8
2. Kegiatan Menyusui.....	9

3. Penggolongan Usia Anak	13
C. Produk	13
1. Luaran produk (existing product)	13
2. Material	15
D. Standar dan Ukuran	22
1. Antropometri bayi	22
2. Antropometri orang duduk	24
E. Aspek Desain	25
1. Metode Etnografi	25
2. Metode SCAMPER	26
BAB III KAJIAN LINGKUNGAN, PENGGUNA, DAN PRODUK	28
A. Kajian Lingkungan dan Kegiatan	28
1. Jalan Malioboro	28
2. Malioboro sebagai pusat aktifitas	29
3. Malioboro sebagai ruang publik	29
4. Analisis dan kesimpulan	29
B. Kajian Pengguna	30
1. Kuesioner	30
2. Wawancara	36
3. Observasi	37
4. Kegiatan menyusui	43
C. Kajian Produk	45
1. Analisis produk sejenis	45
2. SCAMPER	47
BAB IV KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK	49
A. Masalah Desain	49

B.	Design Brief	49
C.	Penempatan Produk	49
D.	Atribut Perfoma Produk	50
E.	Atribut Kebutuhan	50
F.	<i>Image Board dan Mood Board</i>	52
	1. <i>Image board</i>	52
	2. <i>Mood board</i>	53
G.	Sketsa	54
H.	<i>Modeling</i>	55
I.	Mekanisme Kerja Produk	55
J.	<i>Freeze Design Concept</i>	56
K.	Material Produk	57
L.	Proses Produksi	57
	1. Persiapan	57
	2. Pembuatan	59
	3. Penyelesaian	60
	4. Harga Pokok Produksi	61
M.	Evaluasi Produk Akhir	63
BAB V PENUTUP		65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 – Metodologi desain atau kerangka berpikir.	4
Gambar 2 – Ilustrasi posisi cradle hold.	10
Gambar 3 – Ilustrasi posisi football hold.	11
Gambar 4 – Ilustrasi posisi cross cradle hold.	12
Gambar 5 – Ilustrasi posisi cradle hold.	12
Gambar 6 – Ilustrasi contoh produk apron menyusui setengah tertutup.	14
Gambar 7 – Ilustrasi contoh produk apron menyusui tertutup penuh.	15
Gambar 8 – Ilustrasi contoh busa lapis.	19
Gambar 9 – Ilustrasi contoh busa ati.	20
Gambar 10 – Ilustrasi contoh busa teri.	20
Gambar 11 – Ilustrasi contoh busa polyfoam.	21
Gambar 12 – Ilustrasi contoh dakron lembaran.	21
Gambar 13 – Antropometri tubuh bayi usia 2 bulan.	22
Gambar 14 – Antropometri tubuh bayi usia 3-5 bulan.	23
Gambar 15 – Antropometri tubuh bayi usia 6-8 bulan.	23
Gambar 16 – Antropometri tubuh bayi usia 9-11 bulan.	23
Gambar 17 – Antropometri tubuh wanita berdiri dan duduk.	24
Gambar 18 – Ilustrasi Jalan Malioboro dari satelit.	28
Gambar 19 – Grafik Intensitas Bepergian ke Tempat Umum.	31
Gambar 20 – Grafik Penggunaan Apron Menyusui.	32
Gambar 21 – Grafik Intensitas Penggunaan Apron.	33
Gambar 22 – Diagram Pendapat Responden tentang Bahan.	33
Gambar 23 – Diagram Pendapat Responden tentang Kendala.	34
Gambar 24 – Jalan Malioboro.	37
Gambar 25 – Ibu dan bayi sedang menunggu. Pejalan Kaki di Jalan Malioboro.	38
Gambar 26 – Ibu sedang menggendong bayi (kiri). Ibu sedang berteduh (kanan).	38
Gambar 27 – Pengunjung berjalan (kiri). Pengunjung bergantian tempat duduk (kanan).	39
Gambar 28 – Pengunjung sedang menunggu makanan.	40

Gambar 29 – Jalan Malioboro yang ramai pada malam hari (kiri). Pengunjung yang diwawancarai (kanan).....	40
Gambar 30 – Pengunjung beristirahat (kiri). Pengunjung bersama keluarga (kanan).	41
Gambar 31 – Pengunjung menunggu jemputan.	42
Gambar 32 – Skema HTA kegiatan menyusui tanpa apron menyusui.	43
Gambar 33 – Skema HTA kegiatan menyusui dengan apron menyusui.	44
Gambar 34 – Kolase ilustrasi analisa.	48
Gambar 35 – Kolase image board.	52
Gambar 36 – Kolase mood board.....	53
Gambar 37 – Sketsa produk	54
Gambar 38 – Model produk.	55
Gambar 39 – Ilustrasi render 3D.....	56
Gambar 40 – Ilustrasi produk render 2D.....	56
Gambar 41 – Dokumentasi saat pengukuran ventilasi.....	57
Gambar 42 – Dokumentasi saat pemotongan busa lapis.....	58
Gambar 43 – Dokumentasi pemotongan kain.....	58
Gambar 44 – Dokumentasi saat menjahit bagian tali.....	59
Gambar 45 – Dokumentasi saat penggabungan bagian kantung dan penutup.....	59
Gambar 46 – Dokumentasi pemasangan tali ke produk.....	60
Gambar 47 – Dokumentasi saat merapikan pinggiran kain.	60
Gambar 48 – Dokumentasi produk akhir setelah selesai dijahit.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 – Penggolongan usia anak.....	13
Tabel 2 – SCAMPER.....	26
Tabel 3 – Data diri responden.....	30
Tabel 4 – Pendapat responden tentang apron menyusui.....	35
Tabel 5 – Analisa produk apron menyusui sejenis.....	45
Tabel 6 – Analisa SCAMPER apron menyusui.....	47
Tabel 7 – Atribut perfoma produk.....	50
Tabel 8 – Tabel Harga Pokok Produksi.....	61
Tabel 9 – Tabel perhitungan keuntungan.....	63
Tabel 10 – Uji coba produk.....	63

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner penelitian
2. Pecah pola
3. Gambar ungkahan

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyusui ASI adalah cara biologis yang normal untuk memberi asupan pada bayinya. Semua bayi terlahir dengan insting untuk melakukan itu dan semua ibu memiliki air susu di dada mereka pada saat bayi mereka lahir. Riset menunjukkan bahwa bayi yang diberi ASI atau susu formula benar-benar menunjukkan perbedaan. Perbedaan itu terlihat tidak hanya ketika bayi atau ketika anak-anak tetapi sepanjang hidup mereka. ASI melindungi bayi sebagian melalui antibodi yang melindungi terhadap infeksi, dan sebagian lagi melalui faktor-faktor yang mendukung organ bayi yang belum matang. (Rapley & Murkett, 2012)

Berdasarkan berita yang dimuat dalam media online, Tribun Jogja tahun 2017, angka pemberian ASI Eksklusif pada Kota Yogyakarta baru enam puluh persen. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta masih mengupayakan agar angka tersebut dapat ditingkatkan karena angka tersebut tergolong masih rendah. Mereka juga meminta lembaga-lembaga utama seperti pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan untuk menyediakan ruang laktasi, serta Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menyiapkan tim konselor ASI untuk mendukung program menyusui ASI. Menurut Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, ada beberapa faktor penghambat pemberian ASI Eksklusif, salah satu faktornya adalah pekerjaan dan sebagian lagi karena kurangnya informasi yang diterima sang ibu menyusui. (Tribun Jogja, 2017)

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama memang sangat penting, namun berbagai kendala yang dihadapi ibu, seperti ketika berpergian ke suatu tempat pusat keramaian, ibu harus kembali masuk bekerja setelah cuti 3 bulan, mengantarkan bayi untuk imunisasi dan check-up, hingga berbelanja keperluan rumah tangga. Di sela-sela kegiatan

tersebut ibu masih harus menyusui bayinya, namun sarana dan prasana kurang memadai atau bahkan belum ada sarana yang mendukung. (Aulia, 2011)

Saat ini sudah ada beberapa alternatif penyelesaian seperti apron menyusui, ruang laktasi, dan menyiapkan ASI yang sudah dipompa, namun alternatif tersebut masih memiliki kekurangan. Beberapa pengalaman ibu yang pernah menggunakan apron menyusui merasa kurang nyaman. Kemudian, ruang ibu dan bayi masih sedikit di beberapa tempat umum dan ketika ruangan tersebut penuh maka tidak memungkinkan untuk antri.

Salah satu contoh ruang publik yang belum memiliki tempat menyusui adalah tempat wisata terbuka. Masih banyak tempat wisata terbuka yang belum mendukung kegiatan ibu menyusui seperti, Taman Pintar yang merupakan tempat wisata edukasi yang pengunjungnya dominan anak-anak dan keluarga. Tempat wisata keluarga lainnya yaitu situs candi, Jalan Malioboro, alun-alun kota, dan sebagainya.

Sebagai contoh, Jalan Malioboro merupakan tempat yang sangat terbuka dan ramai, namun tidak terlihat satupun ruang laktasi yang *ideal* maupun *portable* yang terlihat di sepanjang Jalan Malioboro. Alternatif lainnya seperti ASI yang sudah dipompa harus disimpan di botol kaca yang steril dan harus disimpan di lemari pendingin khusus ASI, ketika ingin disajikan ASI harus dihangatkan terlebih dahulu. Proses itu masih membutuhkan ruang dan waktu yang cukup untuk menyiapkannya.

Dari beberapa masalah diatas, pengembangan desain produk menjadi salah satu cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Produk yang akan diteliti dan dikembangkan adalah apron menyusui. Apron menyusui atau celemek menyusui adalah sebuah sarana yang dapat membantu ibu dalam kegiatan menyusui. Apron menyusui digunakan dengan cara menutupi tubuh ibu dan bayi saat menyusui bayi. Saat ini memang sudah banyak macam apron menyusui, namun permasalahan dari apron menyusui yang didapatkan hampir sama yaitu, bayi merasa kurang

nyaman karena terlalu tertutup, susah untuk bernafas dan ruang geraknya terbatas dan menjadi penghalang kontak mata antara ibu dan bayinya.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan menyusui di ruang publik terbuka, diketahui bahwa ketika ibu menggunakan apron, bayi masih merasa gerah dan sulit untuk bernafas, bahkan tangan bayi masih bisa menyingkap apron hingga terbuka.

“Bagaimana pengembangan desain dari sarana yang sudah ada, dapat membantu ibu ketika menyusui ASI di tempat publik terbuka yang aman bagi privasi ibu dan kenyamanan bayi?”

C. Batasan Masalah

1. Pengguna utamanya adalah ibu yang menyusui dengan ASI secara langsung dari tubuh dan bayi usia 0-1 tahun.
2. Penelitian yang telah dilakukan pada tempat wisata terbuka yang tidak memiliki ruang laktasi, yaitu Jalan Malioboro.
3. Desain berupa pengembangan dari produk yang sudah ada, yaitu pengembangan apron menyusui.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

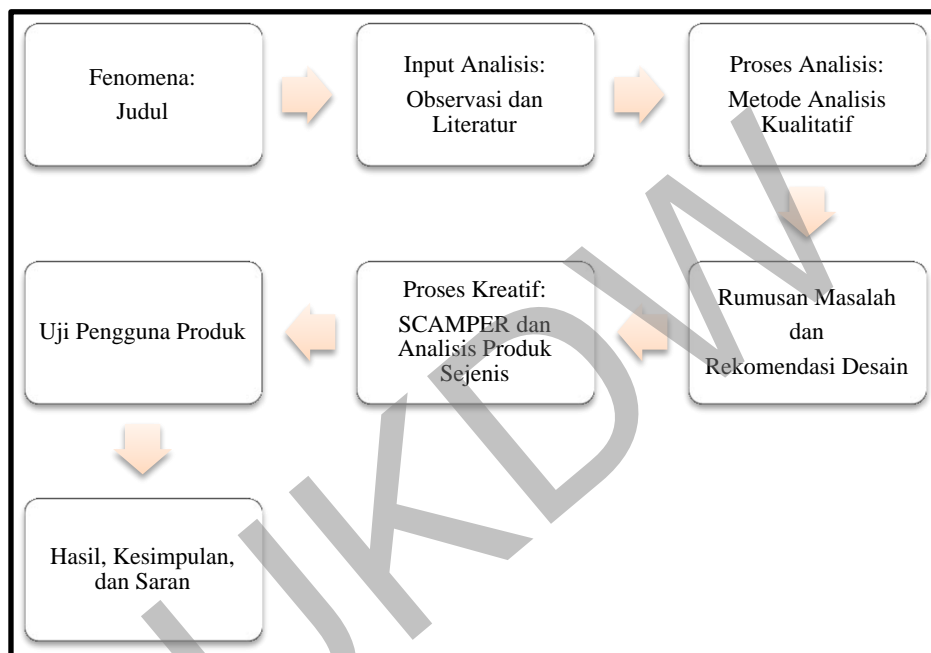
Merancang sarana yang dapat mendukung ibu melakukan kegiatan menyusui di tempat publik terbuka namun tetap menjaga privasi bagi ibu dan kenyamanan bagi bayi.

2. Manfaat

- a. Membantu memenuhi kebutuhan pangan bayi.
- b. Terpenuhinya kebutuhan bayi akan nutrisi dan imunitas tubuh agar terhindar dari penyakit.

- c. Para ibu dapat menyusui ASI secara langsung tanpa privasinya terganggu.
- d. Tercapainya kebijakan pemerintah yang menetapkan ASI eksklusif minimal 6 bulan.

E. Metodologi Desain (Kerangka Berpikir)



Gambar 1 – Metodologi desain atau kerangka berpikir.
 Sumber: Analisa probadi, 2018.

Metodologi desain atau kerangka berpikir pada laporan tugas akhir ini terjadi dalam beberapa tahap sebagai berikut,

- Fenomena, yaitu suatu kejadian yang ada di lapangan. Fenomena dapat diangkat menjadi sebuah penelitian jika terdapat suatu kesenjangan. Dalam laporan tugas akhir ini fenomena yang diangkat yaitu sarana bantu untuk ibu menyusui ASI di ruang publik terbuka.
- Untuk mengetahui lebih dalam fenomena tersebut, diperlukan data lapangan yang dikumpulkan melalui observasi dan data pendukung literatur.
- Dari data-data yang didapatkan, proses menganalisis menggunakan metode analisis kualitatif.

- Analisis dan kesimpulan yang didapatkan menjadi rumusan masalah dan rekomendasi desain untuk diselesaikan lewat proses kreatif.
- Pada proses kreatif metode yang digunakan yaitu SCAMPER dan analisis produk sejenis karena metode ini yang sering digunakan untuk mengembangkan produk yang sudah ada.
- Hasil dari proses kreatif tersebut diujikan dan di-review, yang nantinya akan ditulis di kesimpulan dan saran.

©UKDW

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hingga proses penyelesaian pengembangan produk yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa,

- Pengembangan desain sarana bantu menyusui dengan metode *SCAMPER* menghasilkan desain baru yang lebih baik namun tetap sederhana dan mudah digunakan.
- Menyelesaikan masalah bayi yang kurang nyaman dengan menambahkan konstruksi dan menambah keamanan privasi bagi ibu.
- Pemilihan warna polos dan mengurangi motif membantu ibu agar tidak terlalu mencolok saat digunakan di keramaian.

B. Saran

Dari hasil proses pembuatan produk, maka muncul saran-saran yang nantinya dapat membantu proses pengembangan produk ini lebih baik yaitu:

- Peletakkan bagian-bagian kantung yang lebih tepat serta ukurannya.
- Memanfaatkan kantung sebagai tempat penyimpanan produk itu sendiri.
- Mengeksplor lebih lagi tambahan desain agar menambah fungsional produk tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Borgenicht, M.D., L., & Borgenicht, D.A.D., J. (2012). *The Baby Owner's Manual*. Philadelphia: Quirk Books.
- Carmona, M., Magalhães, C. d., & Hammond, L. (2008). *Public Space: The Management Dimension*. Madison Avenue, New York: Taylor & Francis Group.
- Henry Dreyfuss Associates. (2002). *The Measure of Man & Woman: Human Factors in Design (Revised Edition)*. United States: John Wiley & Sons.
- Kadolph, S. J., & Langford, A. L. (1998). *Textiles*. U.S.A: Prentice-Hall, Inc.
- Kusrianto, A. (2018). *Pengetahuan Bahan Tekstil disertai Contoh Kain*. Surabaya: Adi Kusrianto Literary Agent.
- Rapley, G., & Murkett, T. (2012). *Baby-led Breastfeeding*. America, New York: Random House Group.
- Spradley, J. P. (2016). *The Ethnographic Interview (Cetakan ke-7)*. United State of America: Waveland Press, Inc.
- Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2012). *Product Design and Development*. Americas, New York: McGraw-Hill.
- Zhang, W., & Lawson, G. (2009). Meeting and greeting : activities in public outdoor spaces outside high-density urban residential communities. *Urban Design International*, 207-214.

Jurnal:

- Aulia, U. R. (2011). Pentingnya Ruang Ibu dan Anak sebagai Fasilitas Pendukung Kegiatan Menyusui di Area Publik. *Humaniora*, 110-121.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). Situasi dan Analisis ASI EKSKLUSIF. *Pekan ASI International* (hal. 1). Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- StaR Child Health Group. (2012). PEDIATRICS Vol. 129. *Standard 6: Age Groups for Pediatric Trials*, 153-159.
- Tarigan, I. U., & Aryastami, N. (2012). Penelitian Sistem Kesehatan. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Bayi terhadap Pemberian ASI Eksklusif*, 390-397.

Yuen, M., Azam, T., & K.Y., A. (2015). SCAMPER for Character Design Unique Zoo Creature. Dalam O. H. Hassan, S. Z. Abidin, R. Legino, R. Anwar, & M. F. Kamaruzaman, *International Colloquium of Art and Design Education Research* (hal. 345). Singapore: Springer.

Internet:

Binus. (2018, Juni 29). *Mengenal Jenis Kain dan Sifatnya*. Dipetik Mei 21, 2019, dari Binus University: <http://sdc.binus.ac.id/stmanis/2018/06/mengenal-jenis-kain-dan-sifatnya/>

Candra, R. S., & dr. Yusra, F. (2017, Desember 3). *Informasi Kesehatan: Parenting*. Dipetik Agustus 22, 2018, dari Hello Sehat: <https://hellosehat.com/parenting/menyusui/posisi-menyusui-terbaik/>

Fitinline. (2016, Desember 21). *Article: Jenis Bahan Yang Dapat Digunakan Sebagai Pelapis Tas*. Dipetik Mei 8, 2019, dari Fitinline: <https://fitinline.com/article/read/9-jenis-bahan-yang-dapat-digunakan-sebagai-pelapis-tas/>

Fitinline. (2017, Januari 24). *Article: Jenis Kain Jala Beserta Fungsinya*. Dipetik Mei 20, 2019, dari Fitinline: <https://fitinline.com/article/read/jenis-kain-jala-beserta-fungsinya/>

Fitinline. (2017, Januari 19). *Article: Seperti Apa Karakteristik Kain Jala Itu?* Dipetik Mei 20, 2019, dari Fitinline: <https://fitinline.com/article/read/seperti-apa-karakteristik-kain-jala-itu/>

IAS. (2017, Desember 14). *Cipta Apparel*. Dipetik Mei 10, 2019, dari Ciptaloka: <http://blog.ciptaloka.com/cara-membedakan-bahan-kaos-cotton-combed-cotton-bamboo-cotton-supima-dan-cotton-carded/>

KBBI. (2016). *Menyusui: KBBI Daring*. Dipetik April 4, 2018, dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menyusui>

Kompas. (2010, Februari 13). *Wirausaha*. Dipetik Mei 15, 2019, dari Kompas.com: <https://lifestyle.kompas.com/read/2010/02/13/16541438/memberi.privasi.lawat.celemeq.menyusui?page=all>

Mizutex. (2017, November 20). *Artikel*. Dipetik Mei 10, 2019, dari Mizutex: <https://www.mizutex.com/jenis-bahan-katun-yang-bagus-dan-ciri-cirinya-dijelaskan-lengkap-disini/>

Oxford. (t.thn.). *North America English*. Dipetik Mei 15, 2019, dari English Oxford: https://en.oxforddictionaries.com/definition/us/nursing_cover

Pevzner, H. (2017, Juli). *Baby; Breastfeeding*. Dipetik April 8, 2018, dari theBUMP: <https://www.thebump.com/a/breastfeeding-positions-tips>

Tribun Jogja. (2017, Agustus 29). *DIY: Kota Yogyakarta*. Dipetik November 10, 2018, dari TribunJogja.com: <http://jogja.tribunnews.com/2017/08/29/angka-pemberian-asi-eksklusif-di-kota-yogya-baru-60-persen>

©UKDW